



Analisis Kebutuhan Sumber Daya Manusia Pada Bagian Rekam Medis Menggunakan Metode *Workload Indicator Staffing Need* (WISN) Di Rsu Tere Margareth Medan

Esraida Simanjuntak

Universitas Imelda Medan

Corresponding Author: ✉ esraida.borjun@gmail.com

ABSTRACT

Dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan di rumah sakit, tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) dengan jumlah yang cukup dan bermutu dapat menjamin terselenggaranya pembangunan kesehatan guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan kebutuhan SDM pada unit kerjarekam medis. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan wawancara. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli tahun 2020 bertempat di RSU Tere Margareth Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah petugas rekam medis sebanyak 4 orang dengan menggunakan teknik *total sampling*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, data yang diperoleh untuk menghitung kebutuhan SDM pada unit kerja rekam medis yaitu waktu kerja tersedia berdasarkan jumlah hari kerja efektif adalah 140.640 menit/tahun, Standar beban kerja pada petugas rekam medis yaitu 854,74 menit/tahun dan standar kelonggaran waktu petugas adalah 0.01 menit. Berdasarkan hasil perhitungan kebutuhan tenaga kerja dengan menggunakan metode WISN yang telah dilakukan pada unit kerja rekam medis RSU Tere Margareth Medan didapatkan 5 orang petugas, sedangkan jumlah petugas pada unit rekam medis berjumlah 4 orang. Berdasarkan perhitungan tersebut disarankan kepada RSU Tere Margareth Medan untuk menambahkan petugas rekam medis dengan kualifikasi pendidikan D3 Rekam Medis sesuai dengan Permenkes No.55 tahun 2013.

Kata Kunci

Sumber Daya Manusia, Metode Workload Indicator Staffing Need (WISN)

PENDAHULUAN

Menurut (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi Dan Perizinan Rumah Sakit, 2020) Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan di rumah sakit agar efektif dan efisien dapat dilihat dari tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) dengan jumlah yang cukup dan kualitas yang sesuai dengan fungsi dan tugasnya.

Berdasarkan (UU No. 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan Mendefinisikan Tenaga Kesehatan, 2014) adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di

bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Perekam medis dan informasi kesehatan merupakan salah satu bagian dari tenaga kesehatan yang termasuk dalam kelompok tenaga keteknisan medis.

Salah satu metode yang digunakan untuk perhitungan kebutuhan tenaga perekam medis dan informasi kesehatan berdasarkan kebutuhan adalah *Workload Indicator Staffing Need* (WISN) yang sangat direkomendasikan oleh (Kementerian Kesehatan RI, 2004) yang mudah diterapkan, komprehensif dan realistis. Metode WISN adalah indikator yang menunjukkan besarnya kebutuhan tenaga pada sarana pelayanan kesehatan berdasarkan beban kerja, sehingga alokasi/relokasi tenaga akan lebih mudah dan rasional.

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan pada Rumah Sakit Umum Tere Margareth Medan ditemukan masalah yang ada seperti kurangnya Sumber Daya Manusia dimana jumlah petugas rekam medis hanya 4 orang, yang membuat tenaga kerja rekam medis merangkap beberapa pekerjaan untuk menyelesaikan pekerjaannya karena tidak adanya pembagian tugas dalam unit kerja rekam medis, semua petugas bekerja secara bergantian, misalnya seperti seorang petugas rekam medis yang mengerjakan assembling, mengecek ketidaklengkapan berkas, melakukan pendaftaran dan juga bagian penyimpanan. Hal ini menyebabkan tingginya beban kerja yang di terima oleh tenaga kerja.

METODE PENELITIAN

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang tujuannya untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu peristiwa, keadaan, objek apakah orang atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik menggunakan angka-angka maupun kata-kata (Setyosari, 2010). Waktu penelitian dilakukan di RSUD Tere Margareth Medan pada bulan Juli tahun 2020. Tempat penelitian di Rumah Sakit Umum Tere Margareth Jl. Ringroad No.200, Tj. Sari, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara

Cara pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung diperoleh langsung dari subjek peneliti dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data, yaitu data dari hasil perhitungan waktu dengan menggunakan stopwatch.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan tidak secara langsung dari objek atau subjek penelitian yaitu dengan melihat SOP kegiatan Rekam Medis.

Teknik pengolahan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. *Editing*

suatu cara pengolahan data yang dilakukan dengan meneliti atau mengoreksi data dan memperbaikinya jika ada kekeliruan pengisian tidak lengkap, sehingga data yang dihasilkan dapat memberikan informasi yang dapat dipertanggung jawabkan sesuai kebutuhan.

2. *Tabulating*

memasukkan dan menyusun hasil penelitian ke dalam bentuk tabel supaya lebih mudah untuk disajikan nantinya dapat diperoleh gambaran yang jelas mana yang lebih efektif. (Notoatmodjo S., 2012).

Teknik analisis Teknik yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan teknik analisis deskriptif yaitu dengan cara mendiskripsikan data yang telah dikumpulkan dan diolah menjadi hasil untuk mengetahui jumlah kebutuhan tenaga kerja dibagian rekam medis di Rumah Sakit Umum Tere Margareth Medan Tahun 2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Kebutuhan SDM Rekam Medis Berdasarkan Beban Kerja di RSUD Tere Margareth Medan

Menetapkan Waktu Kerja Tersedia

Untuk menetapkan waktu kerja tersedia diperoleh darikerja efektif selama kurun waktu 1 tahun untuk masing-masing kategori SDM yang bekerja di Unit Kerja Rekam Medis RSUD Tere Margareth Medan dengan jumlah hari kerja tersedia adalah 6 hari. Data yang didapat sebagai berikut :

Tabel 1. Hari Kerja Tersedia

No	Bulan	Hari	Hari Minggu	Waktu Kerja Tersedia
1.	Januari	31	4	27
2.	Februari	29	4	25
3.	Maret	31	4	27
4.	April	30	4	26
5.	Mei	31	5	26
6.	Juni	30	4	26
7.	Juli	31	4	27
8.	Agustus	31	5	26
9.	September	30	4	26
10.	Oktober	31	4	27
11.	November	30	5	25

12.	Desember	31	4	27
Jumlah				315

Tabel 2. Waktu Kerja Tersedia

Kode	Faktor	Kategori		Keterangan
		Unit Medis	Rekam	
A	Hari Kerja	315		Hari/Tahun
B	Cuti Tahunan	2		Hari/Tahun
C	Pendidikan dan Pelatihan	2		Hari/Tahun
D	Hari Libur Nasional	16		Hari/Tahun
E	Ketidakhadiran kerja	2		Hari/Tahun
F	Waktu Kerja	8		Jam/Tahun
Waktu Kerja Tersedia {A-(B+C+D+E)*F}		2344		Jam/Tahun
		140.640		Menit/Tahun
Total Hari Kerja Tersedia		293		Hari/Tahun

Perhitungan Waktu Kerja Tersedia sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Waktu Kerja Tersedia} &= \{A-(B+C+D+E)*F\} \\
 &= \{315-(2+2+16+2)*8\} \\
 &= \{315-(22)*8\} \\
 &= 293*8 \\
 &= \mathbf{2344 \text{ Jam/Tahun}} \\
 &= \mathbf{140.640 \text{ Menit/Tahun}}
 \end{aligned}$$

Menetapkan Unit Kerja dan Kategori SDM

Tabel 3. Unit Kerja dan Kategori SDM

No	Nama Petugas	Pendidikan	Unit Kerja
1.	Petugas A	D3 Rekam Medis	Rekam Medis
2.	Petugas B	S1 Akuntansi	Pendaftaran dan Rekam Medis
3.	Petugas C	S1 Psikologi	Pendaftaran
4.	Petugas D	S1 Psikologi	Pendaftaran

Menyusun Standar Beban Kerja

Tabel 4. Unit Kerja dan Kategori SDM

Kegiatan Pokok	Rata-rata Waktu Kegiatan (menit)
<p>Pendaftaran Pasien</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendaftaran pasien baru rawat jalan <ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas mewawancarai pasien apakah sudah pernah berobat atau belum pernah, jika belum 1,00 2. Meminta identitas pasien pasien. 0,70 3. Petugas pendaftaran mengisi data kepada SIRS. 5,00 4. Petugas pendaftaran mencetak formulir. 1,00 5. Petugas pendaftaran mencetak kartu berobat. 1,50 6. Petugas pendaftaran memberikan formulir rekam medis kepada bagian distribusi untuk diantarkan ke poli tujuan 0,75 2. Pendaftaran pasien lama rawat jalan <ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas mewawancarai pasien apakah sudah pernah berobat atau belum pernah, jika sudah 1,00 2. Petugas meminta kartu berobat. 3. Petugas pendaftaran mengecek data tersebut pada aplikasi SIRS. 0,50 4. Petugas mencetak formulir 2,50 5. Petugas pendaftaran memberikan nomor rekam medis pasien kepada bagian penyimpanan untuk dicarikan berkas rekam medisnya. 1,00 6. berkas rekam medis diberikan kepada bagian distribusi. 3,50 3. Pendaftaran pasien baru rawat inap <ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas pendaftaran menerima pasien dari poli/IGD. Petugas mewawancarai apakah sudah pernah berobat atau belum pernah, jika belum 0,75 	

2. Petugas meminta identitas pasien	
3. Petugas mengisi data pasien pada aplikasi SIRS	1,00
4. Petugas pendaftaran mencetak formulir dan mempersiapkan berkas rekam medis baru	
5. Petugas pendaftaran mencetak kartu berobat dan memberikan kepada pasien	0,70
6. Berkas yang telah selesai, didistribusikan ke unit rawat inap	5,00
4. Pendaftaran pasien lama rawat inap	3,20
1. Petugas pendaftaran menerima pasien dari poli/IGD. Petugas mewawancarai apakah sudah pernah berobat atau belum pernah, jika sudah	1,50
2. Petugas meminta kartu berobat.	
3. Petugas pendaftaran mengecek data tersebut pada aplikasi SIRS.	
4. Petugas mencetak formulir	0,75
5. Petugas pendaftaran memberikan nomor rekam medis pasien kepada bagian penyimpanan untuk dicarikkan berkas rekam medisnya.	1,00
6. Berkas yang telah selesai, didistribusikan ke unit rawat inap	
	0,50
	3,50
	1,00
	3,75
	0,75
Distribusi Rekam Medis	
1. Mencari dan mengambil DRM	5,10
2. Mendistribusikan DRM ke poli	1,80

3. Mendistribusikan DRM ke rawat inap	5,39
Assembling	
1. Menerima DRM dari rawat inap	0,50
2. Menganalisa kelengkapan formulir RM	10,15
3. Merakit DRM	6,55
Koding	
1. Menerima DRM dari assembling	0,50
2. Mencari kode penyakit dan tindakan	5,33
3. Menetapkan kode penyakit dan tindakan	2,10
4. Menginput kedalam computer	2,22
Penyimpanan Rawat Inap	
1. Menerima DRM dari bagian Koding	0,50
2. Menuliskan ke buku serah terima	0,45
3. Menyimpan berkas rekam medis ke rak penyimpanan	1,50
Penyimpanan Rawat Jalan	
1. Petugas mengambil DRM ke poli	1,80
2. Menuliskan ke buku serah terima	0,45
3. Menyimpan berkas rekam medis ke rak penyimpanan	1,25
Pelaporan Berkas Rekam Medis	
1. Sensus Harian	
7. Menerima sensus harian dari ruang rawat inap	1,50
8. Mengumpulkan data	3,00
9. Merekapitulasi data	2,30
10. Data diolah oleh petugas	60,00
2. Indeksing	
11. Membuat tabulasi sesuai dengan kode yang sudah dibuat kedalam indeks-indeks dengan komputerisasi	10,30
TOTAL	164,54

Perhitungan Standar Beban Kerja sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Standar Beban Kerja} &= \frac{\text{Waktu kerja Tersedia}}{\text{Rata-rata waktu kegiatan pokok}} \\ &= \frac{140.640}{201,2} \end{aligned}$$

$$= 854,74 \text{ menit/tahun}$$

Menyusun Standar Kelonggaran

Tabel 5. Standar Kelonggaran

No.	Kegiatan	Frekuensi (Tahun)	Waktu (Menit)	Total Waktu Tahun (Menit)
1.	Rapat Rutin	24	120	2880
2.	Pelatihan RM	3	120	360
Rata-rata waktu faktor kelonggaran				1620

Perhitungan Standar Kelonggaran, sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Standar Kelonggaran} &= \frac{\text{Rata-rata waktu faktor kelonggaran}}{\text{Waktu kerja tersedia}} \\ &= \frac{1620}{140.640} \\ &= 0,01 \end{aligned}$$

Kebutuhan Tenaga pada Unit Kerja Rekam Medis

Tabel 6. Jumlah Pasien Tahun 2019

No.	Jenis Pelayanan	Frekuensi
1.	Rawat Jalan	3318
2.	Rawat Inap	652
Total		3970

$$\begin{aligned} \text{Kebutuhan SDM} &= \frac{\text{Kuantitas kegiatan pokok} + \text{Standar Kelonggaran}}{\text{Standar Beban Kerja}} \\ &= \frac{3970 + 0,01}{854,74} \\ &= \frac{3970,01}{854,74} \\ &= 4,64 \\ &= 5 \text{ petugas} \end{aligned}$$

Jadi, jumlah keseluruhan SDM yang dibutuhkan pada unit kerja rekam medis adalah 5 orang petugas.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi tentang kualifikasi pendidikan petugas rekam medis di RSUD Tere Margareth Medan berjumlah 4 orang dan belum seluruhnya berlatar belakang Rekam Medis, 1 diantaranya berpendidikan D3 Rekam Medis, 1 berpendidikan S1 Akuntansi dan 2 berpendidikan S1 Psikologi. Hal tersebut belum

sesuai dengan Permenkes No. 55 tahun 2013 yang menyatakan bahwa perekam medis adalah seorang yang telah lulus pendidikan rekam medis dan informasi kesehatan yaitu minimal D3 Rekam Medis sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan telah memiliki STR dan SIK.

Waktu kerja petugas rekam medis di RSUD Tere Margareth Medan yaitu 8 jam dalam 1 hari dan 48 jam kerja dalam 1 minggu untuk 6 hari kerja. Waktu kerja tersedia berdasarkan jumlah jam kerja efektif di bagian rekam medis berjumlah 2344 jam/ tahun.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada petugas rekam medis RSUD Tere Margareth Medan, pembagian shift kerja belum efektif dikarenakan petugas rekam medis hanya bekerja 1 (shift) saja yaitu dari jam 08.00 WIB – 16.00 WIB. Hal ini membuat kendala yaitu jika pasien datang saat diatas jam kerja petugas rekam medis, yang melayani pasien saat pendaftaran dan mengambil berkas rekam medis pasien di rak penyimpanan adalah perawat/bidan yang sedang bertugas.

Hasil perhitungan secara keseluruhan total kebutuhan sumber daya manusia pada unit Rekam Medis adalah 5 orang petugas, sedangkan petugas yang ada di RSUD Tere Margareth Medan yaitu berjumlah 4 orang. jika dilihat dari segi kompetensi petugas rekam medis yang dibutuhkan adalah sebanyak 4 orang petugas, sedangkan dilihat dari segi kebutuhan berdasarkan beban kerja petugas yang dibutuhkan adalah sebanyak 1 orang petugas. Sehingga masih perlu adanya penambahan petugas karena belum sesuai dengan standar beban kerja. Dengan adanya penambahan tenaga kerja akan mengurangi beban kerja dan dapat meningkatkan pelayanan rumah sakit.

KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan metode WISN (*Workload Indicator Staffing Need*) menghasilkan perhitungan jumlah kebutuhan tenaga rekam medis sebanyak 5 petugas. Sesuai dengan perhitungan yang telah dilakukan jumlah petugas rekam medis masih perlu melakukan penambahan petugas agar dapat meningkatkan pelayanan di rumah sakit. Dan juga latar belakang pendidikan dari petugas rekam medis tidak memenuhi syarat yang dikeluarkan oleh Permenkes No.55 tahun 2013 yang menyatakan bahwa perekam medis adalah seorang yang telah lulus pendidikan rekam medis dan informasi kesehatan yaitu minimal D3 Rekam Medis sesuai ketentuan peraturan perundang-undang dan telah memiliki STR dan SIK.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan RI. (2004). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.81/Menkes/sk/I/2004.Pedoman Penyusunan Perencanaan Sumber*. Kemenkes, RI.
- Notoatmodjo S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 3 tahun 2020 tentang klasifikasi dan perizinan rumah sakit, (2020).

Setyosari, P. (2010). *Metode penelitian pendidikan dan pengembangan*. Kencana.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

UU No. 36 tahun 2014 tentang tenaga kesehatan mendefinisikan Tenaga Kesehatan, (2014).